

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari kemajuan pendidikan di bangsa atau negara tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mengukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dilihat melalui perolehan prestasi belajar peserta didik. Menurut Hadi (dalam Daruyani. dkk,2013: 186) prestasi belajar adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Jika diperguruan tinggi dengan subjek pendidikan mahasiswa prestasi belajar ini ditunjukkan melalui Indeks Prestasi seluruh mahasiswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mengikuti organisasi Internal kampus didapatkan data indeks prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Angkatan 2015 yang Mengikuti Organisasi

No	IPK	Jumlah (mahasiswa)	Persentase (%)	Keterangan
1	2,00 – 2,75	0	0	Memuaskan
2	2,76 – 3,50	75	71%	Sangat Memuaskan
3	3,51 – 4,00	31	29%	Dengan Pujian
Jumlah		105	100%	

Sumber: Data Olahan IPK mahasiswa yang aktif Ormawa

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi memiliki Indeks Prestasi paling banyak pada interval 2,76-3,50 dengan jumlah 75 orang yaitu 71% dari total 105 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan memiliki IPK dalam kategori yang masih perlu untuk ditingkatkan.

Menurut Hildayati (dalam Daruyani. dkk,2013: 187) tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intelektual dan non-intelektual. Dari faktor non-intelektual antara lain yaitu keaktifan berorganisasi mahasiswa dan fasilitas belajar yang mendukung.

Kegiatan berorganisasi wajar dilakukan oleh mahasiswa, karena melalui organisasi mahasiswa dapat beraktualisasi dalam rangka mengembangkan diri secara non-akademik. Bersatunya peran sebagai seorang pelajar dan organisator dalam diri mahasiswa tentu menjadi sebuah tanggung jawab yang besar agar kedua peran tersebut dapat berjalan dengan baik. Mahasiswa yang aktif berorganisasi harus mengorbankan sebagian dari pikiran, tenaga, materi, dan waktu untuk kegiatan organisasi yang diikutinya. Oleh karena itu, ini akan berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Selain kegiatan Organisasi, Indeks Prestasi mahasiswa juga turut dipengaruhi oleh berbagai fasilitas yang mendukung seperti penyediaan jaringan internet di kampus. Jaringan internet adalah salah satu program komputer berupa jaringan yang mampu menghubungkan komputer diseluruh dunia, sehingga informasi dalam berbagai jenis dan dalam berbagai bentuk dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan bersifat global. Zaim,dkk (2015:1) menjelaskan bahwa nternet telah banyak dimanfaatkan oleh kebanyakan orang dalam menjalin hubungan baik pada sektor bisnis, perdagangan serta dunia pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta jiwa dengan pengguna terbanyak kalangan mahasiswa (dakwatuna.com).

Demikian pula halnya dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, bahwa penggunaan internet bukan hal yang asing lagi bagi seluruh civitas akademika dalam menjalankan kegiatan perkuliahan. Hal ini didukung pula dengan adanya fasilitas Hodspot (wifi) yang disediakan oleh pihak rektorat dan dekanat.

Salah satu akibat dari penggunaan internet dalam pembelajaran adalah mulai tergantikannya posisi buku dikalangan mahasiswa. Walaupun mahasiswa masih menggunakan buku pegangan dalam perkuliahan, akan tetapi tugas-tugas sudah banyak yang diambil dari media internet yang menyediakan e-book dan

jurnal-jurnal. Ini dianggap lebih up to date dan relevan sebagai bahan pembelajaran.

Akan tetapi penggunaan internet bisa juga bisa berdampak negatif terhadap mahasiswa. Kebebasan untuk berjelajah di dunia tanpa batas membuat ragam situs yang diskkses. Hal ini didukung dengan temuan penulis bahwa kebanyakan mahasiswa saat mengakses internet justru semakin lalai dalam pembelajaran karena mereka lebih asyik bermain *gama online*, menonton *you tube*, bermain *facebook* dan lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Berorganisasi dan Penggunaan Internet terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan diperguruan tinggi:

1. Bagaimana pengaruh aktivitas beorganisasi terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi?
2. Bagaimana penggunaan internet terhadap indeks pestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas beorganisasi dan penggunaan internet terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh aktivitas berorganisasi dan penggunaan internet terhadap indeks prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun 2016/2017 Angkatan 2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dirumuskana masalah sebagai berikut:

1. Apakah aktivitas berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Prestasi mahasiswa?
2. Apakah penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Prestasi mahasiswa?
3. Apakah aktivitas berorganisasi dan penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Prestasi mahasiswa?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh aktivitas berorganisasi terhadap Indeks Prestasi mahasiswa.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan internet terhadap Indeks Prestasi mahasiswa.

3. Untuk mendeskripsikan pengaruh aktivitas berorganisasi dan penggunaan internet terhadap Indeks Prestasi mahasiswa.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis penelitian ini berguna sebagai bahan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Strata Satu (S-1).
2. Penelitian ini memberikan sumbangan referensi ilmiah terhadap khazanah keilmuan khususnya dalam bidang kependidikan ataupun manajemen pendidikan.
3. Penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi dekana Fakultas Ekonomi untuk melihat tingkat keaktifan mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berorganisasi.
4. Penelitian ini bisa memberikan gambaran kepada mahasiswa, dosen, orang tua dan masyarakat secara umum akan kegunaan berorganisasi bagi mahasiswa.
5. Penelitian ini berguna bagi pihak dekana sebagai bahan evaluasi penyediaan fasilitas wifi di Fakultas Ekonomi.

THE
Character Building
UNIVERSITY